

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengkaji dampak dari tiga faktor utama Kinerja Masa Lalu (*Past Performance*), Kemampuan Seleksi Saham (*Stock Selection Skill*), dan Kapabilitas Penentuan Waktu Pasar (*Market Timing Ability*)—terhadap kinerja reksadana saham di Indonesia. Analisis ini mencakup periode antara 2021 hingga 2024. Penelitian ini didorong oleh ketidakseragaman hasil (*research gap*) dari studi-studi sebelumnya mengenai variabel-variabel yang memengaruhi performa reksadana.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan mengandalkan data sekunder dari reksadana saham yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sepanjang tahun 2021 sampai 2024. Setelah penyaringan, studi ini menghasilkan 68 reksadana saham sebagai sampel yang memenuhi kriteria. Untuk menganalisis data, digunakan teknik seperti Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis, dengan memanfaatkan *software* IBM SPSS Statistics.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa: (1) Kinerja Masa Lalu terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Reksadana. Temuan ini mengindikasikan bahwa kinerja reksadana yang baik di masa lalu merupakan prediktor yang efektif dan kuat untuk memproyeksikan *return* yang baik di masa kini; (2) *Stock Selection Skill* secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Reksadana. Hal ini menegaskan bahwa keahlian manajer investasi dalam menyeleksi saham memiliki dampak yang kuat dan mampu meningkatkan kinerja reksadana secara keseluruhan; (3) *Market Timing Ability* ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Reksadana. Pengaruh negatif ini dijelaskan oleh kondisi pasar selama periode penelitian, di mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi dan penurunan signifikan, terutama pada tahun 2024. Penurunan IHSG ini secara langsung berimbas negatif pada Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksadana saham, sehingga upaya *market timing* manajer investasi menjadi tidak efektif dalam melawan tren pasar yang menurun; (4) *Portfolio Turnover* sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana; (5) Ukuran Reksadana sebagai variabel kontrol berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja reksadana; (6) *Expense Ratio* sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana; (7) Usia Reksadana sebagai variabel kontrol berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksadana.

Kata Kunci: Kinerja Masa Lalu, *Stock Selection Skill*, *Market Timing Ability*, Kinerja Reksadana Saham.